

MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK

**SD Kelas I-III;
SDLB-A, B, D, dan E Kelas I-III;
dan
SDLB, SMPLB, SMALB-C, C1, D1, dan G**



Latar Belakang

- Peserta didik kelas satu, dua, dan tiga berada pada rentangan usia dini yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik) sehingga pembelajarannya masih bergantung kepada objek-objek konkrit dan pengalaman yang dialaminya
- Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD kelas I - III yang terpisah untuk setiap mata pelajaran, akan menyebabkan kurang mengembangkan anak untuk berpikir holistik
- Terdapat permasalahan pada kelas awal (I-III) antara lain adalah tingginya angka mengulang kelas dan putus sekolah.



TUJUAN

- Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran tematik.
- Memberikan pemahaman kepada guru tentang pembelajaran tematik yang sesuai dengan perkembangan peserta didik kelas awal Sekolah Dasar.
- Memberikan keterampilan kepada guru dalam menyusun perencanaan, melaksanakan dan melakukan penilaian dalam pembelajaran tematik.
- Memberikan wawasan, pengetahuan dan pemahaman bagi pihak terkait, sehingga diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap kelancaran pelaksanaan pembelajaran tematik.



Pengertian

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan



Manfaat Pembelajaran Tematik

- 1) Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan,
- 2) Siswa mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir,
- 3) Pembelajaran menjadi utuh sehingga siswa akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah.
- 4) Dengan adanya pemaduan antar mata pelajaran maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat,



Karakteristik Pembelajaran Tematik

- *Berpusat pada siswa*
- *Memberikan pengalaman langsung*
- *Pemisahan matapelajaran tidak begitu jelas*
- *Menyajikan konsep dari berbagai matapelajaran*
- *Bersifat fleksibel*
- *Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa*
- *Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan*



IMPLIKASI PEMBELAJARAN TEMATIK

Implikasi bagi :

- Guru,
- Peserta didik,
- Sarana prasarana, sumber belajar dan media,
- Pengaturan ruang kelas,
- Pemilihan metode.



Implikasi bagi guru

Guru harus kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan dan utuh.



Implikasi bagi siswa

- Siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual, pasangan, kelompok kecil ataupun klasikal.
- Siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif misalnya melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana, dan pemecahan masalah



Implikasi terhadap sarana, prasarana, sumber belajar dan media

Pelaksanaan Pembelajaran tematik:

- Memerlukan berbagai sarana dan prasarana belajar.
- Memanfaatkan berbagai sumber belajar
- Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi
- masih dapat menggunakan buku ajar yang sudah ada saat ini untuk masing-masing mata pelajaran dan dimungkinkan pula untuk menggunakan buku suplemen khusus yang memuat bahan ajar yang terintegrasi



Implikasi terhadap Pengaturan ruangan

- Ruang perlu ditata disesuaikan dengan tema yang sedang dilaksanakan.
- Susunan bangku peserta didik dapat berubah-ubah disesuaikan dengan keperluan pembelajaran yang sedang berlangsung
- Peserta didik tidak selalu duduk di kursi tetapi dapat duduk di tikar/karpet
- Kegiatan hendaknya bervariasi dan dapat dilaksanakan baik di dalam kelas maupun di luar kelas
- Dinding kelas dapat dimanfaatkan untuk memajang hasil karya peserta didik dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar
- Alat, sarana dan sumber belajar hendaknya dikelola sehingga memudahkan peserta didik untuk menggunakan dan menyimpannya kembali.



Implikasi terhadap Pemilihan metode

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai variasi metode.

Misalnya percobaan, bermain peran, tanya jawab, demonstrasi, bercakap-cakap.



PELAKSANAAN

TAHAP PERSIAPAN :

- PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR DALAM TEMA
- PENETAPAN JARINGAN TEMA
- PENYUSUNAN SILABUS
- PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR DALAM TEMA

Kegiatan pemetaan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih.



Kegiatan Pemetaan

1. Penjabaran Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ke dalam indikator

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengembang-kan indikator:

- Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik
- Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran
- Dirumuskan dalam kata kerja oprasional yang terukur dan/atau dapat diamati



Menentukan tema

Cara penentuan tema :

- **Cara pertama**, mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam masing-masing mata pelajaran, dilanjutkan dengan menentukan tema yang sesuai.
- **Cara kedua**, menetapkan terlebih dahulu tema-tema pengikat keterpaduan, untuk menentukan tema tersebut, guru dapat bekerjasama dengan peserta didik sehingga sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.



Prinsip Penentuan tema

- Memperhatikan lingkungan yang terdekat dengan siswa:
- Dari yang termudah menuju yang sulit
- Dari yang sederhana menuju yang kompleks
- Dari yang konkret menuju ke yang abstrak.
- Tema yang dipilih harus memungkinkan terjadinya proses berpikir pada diri siswa
- Ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuannya



Menetapkan Jaringan Tema

Hubungkan kompetensi dasar dan indikator dengan tema pemersatu sehingga akan terlihat kaitan antara tema, kompetensi dasar dan indikator dari setiap mata pelajaran.

Jaringan tema ini dapat dikembangkan sesuai dengan alokasi waktu setiap tema.



Penyusunan Silabus

Komponen silabus terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, pengalaman belajar, alat/sumber, dan penilaian.



Penyusunan rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Komponen rencana pembelajaran tematik meliputi:

- Identitas mata pelajaran (nama mata pelajaran yang akan dipadukan, kelas, semester, dan waktu/banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan).
- Kompetensi dasar dan indikator yang akan dilaksanakan.
- Materi pokok beserta uraiannya yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar dan indikator.
- Strategi pembelajaran (kegiatan pembelajaran secara konkret yang harus dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran dan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar dan indikator, kegiatan ini tertuang dalam kegiatan pembukaan, inti dan penutup).



(lanjutan)

- Strategi pembelajaran (kegiatan pembelajaran secara konkret yang harus dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran dan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar dan indikator, kegiatan ini tertuang dalam kegiatan pembukaan, inti dan penutup).
- Alat dan media yang digunakan untuk memperlancar pencapaian kompetensi dasar, serta sumber bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.
- Penilaian dan tindak lanjut (prosedur dan instrumen yang akan digunakan untuk menilai pencapaian belajar peserta didik serta tindak lanjut hasil penilaian).



TAHAP PELAKSANAAN

1. Tahapan/jadwal Kegiatan perhari
 - Kegiatan Pembukaan (\pm 1 jampel)
 - Kegiatan Inti (\pm 3 jampel)
 - Kegiatan Penutup (\pm 1 jampel)
2. Pengaturan Jadwal Pelajaran



1. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan pembelajaran tematik setiap hari dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan

a. Kegiatan Pendahuluan/awal/pembukaan (1 jam pelajaran)

Kegiatan ini dilakukan terutama untuk menciptakan suasana awal pembelajaran berupa kegiatan untuk pemanasan. Pada tahap ini dapat dilakukan penggalan terhadap pengalaman anak tentang tema yang akan disajikan. Beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan adalah bercerita, kegiatan fisik/jasmani, dan menyanyi

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan baca, tulis dan hitung. Penyajian bahan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi/metode yang bervariasi dan dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, ataupun perorangan.

c. Kegiatan Penutup/Akhir dan Tindak Lanjut

Sifat dari kegiatan penutup adalah untuk menenangkan. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah menyimpulkan/mengungkapkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, mendongeng, membacakan cerita dari buku, pantomim, pesan-pesan moral, musik/apresiasi musik.



Contoh Jadwal Harian (1)

Pembukaan	Anak berkumpul bernyanyi sambil menari mengikuti irama musik
Inti	<ul style="list-style-type: none">•Kegiatan untuk pengembangan membaca•Kegiatan untuk pengembangan menulis•Kegiatan untuk pengembangan berhitung
Penutup	Mendongeng atau membaca cerita dari buku cerita



Contoh Jadwal Harian (2)

Pembukaan	Waktu berkumpul (anak m,enceritakan pengalaman, menyanyi, melakukan kegiatan fisik sesuai dengan tema)
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan kemampuan menulis (kegiatan kelompok besar)• Pengembangan kemampuan berhitung kegiatan kelompok kecil atau berpasangan)• Melakukan pengamatan sesuai dengan tema, misalnya mengamati jenis kendaraan yang lewat pada tema transportasi, menggambar hewan hasil pengamatan
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Mendongeng• Pesan-pesan moral• Musik/menyanyi



2. Pengaturan Jadwal pelajaran

Untuk memudahkan administrasi sekolah terutama dalam penjadwalan.

Guru bersama dengan guru mata pelajaran pendidikan agama, guru pendidikan Jasmani dan guru muatan lokal perlu bersama-sama menyusun Jadwal pelajaran



Contoh Jadwal Pelajaran

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
7-7.35	Mat	B. Indo	Mat	B. Indo	Penjaske s	IPA
7.35-8.10	Mat	B. Indo	Mat	B.Indo	penjaske s	IPA
8.10-8.45	Mat	B. Indo	Mat	KTK	Agama	Mulok
8.45-9.00	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat
9.00-9.35	B. Indo	Mat	IPS	KTK	Agama	Mulok
9.35-10.10	B. Indo	Mat	IPS	KTK		



Penilaian dalam pembelajaran Tematik

- Penilaian dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh peserta didik melalui pembelajaran.
- Penilaian di kelas I, II, dan III mengikuti aturan penilaian mata-mata pelajaran lain di Sekolah Dasar. Mengingat bahwa peserta didik kelas I SD belum semuanya lancar membaca dan menulis, maka cara penilaian di kelas I tidak ditekankan pada penilaian secara tertulis.
- Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Oleh karena itu, penguasaan terhadap ke kemampuan tersebut adalah prasyarat untuk kenaikan kelas.



Penilaian (lanjutan...)

- Penilaian dilakukan dengan mengacu pada indikator masing-masing Kompetensi Dasar dari masing-masing mata pelajaran
- Penilaian dilakukan secara terus menerus dan selama proses belajar mengajar berlangsung, misalnya sewaktu peserta didik bercerita pada kegiatan awal, membaca pada kegiatan inti, dan menyanyi pada kegiatan akhir.
- Hasil karya/kerja peserta didik dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru dalam mengambil keputusan untuk peserta didik misalnya: penggunaan tanda baca, ejaan kata, maupun angka.
- Pada pembelajaran tematik penilaian dilakukan untuk mengkaji ketercapaian Kompetensi Dasar dan Indikator pada tiap-tiap mata pelajaran yang terdapat pada tema tersebut. Dengan demikian penilaian dalam hal ini tidak lagi terpadu melalui tema, melainkan sudah terpisah-pisah sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Indikator mata pelajaran.
- Nilai akhir pada laporan (raport) dikembalikan pada kompetensi mata pelajaran yang terdapat pada kelas I, II, dan III Sekolah Dasar.



Contoh Model Pembelajaran Tematik

Adobe Acrobat / PDF

Pemetaan

Jaringan Tema

Silabus

RPP

Ms. Word / DOC

Pemetaan

Jaringan Tema

Silabus

RPP



